

KEPEMIMPINAN PEDAGOGI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL DI SD IT DARUNNAJAH: STUDI KUALITATIF

Febriani Rahmatillah, Adi Asmara
Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email: febrianirahmatillah07@gmail.com, adiasmara@umb.ac.id

Abstract

The era of digital transformation urges a repositioning of the principal's role from a mere manager to a pedagogical leader who is adaptive to technology. This qualitative research, employing a library research method, aims to dissect the contribution of principals' pedagogical leadership in boosting the quality of digital education. Through content analysis of various scientific literatures, it was found that principals play a crucial role in formulating a digital vision, improving teachers' technological skills, triggering learning innovation, and optimizing IT-based academic supervision. However, its effectiveness is still overshadowed by infrastructure constraints, weak digital literacy among educators, and resistance to change. To overcome these obstacles, collaborative, adaptive leadership focused on continuous professional development is the main key.

Keywords: *Pedagogical leadership, principal, digital transformation, educational quality, library research.*

Abstrak

Era transformasi digital menuntut perubahan peran kepala sekolah dari sekadar pengelola lembaga pendidikan menjadi pemimpin pedagogi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji kontribusi kepemimpinan pedagogi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah dan dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam merumuskan visi digital sekolah, meningkatkan kompetensi teknologi guru, mendorong inovasi dalam proses pembelajaran, serta mengoptimalkan supervisi akademik berbasis teknologi informasi. Namun, efektivitas upaya tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital tenaga pendidik, serta resistensi terhadap perubahan organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung keberhasilan transformasi digital di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan pedagogi, kepala sekolah, transformasi digital, kualitas pendidikan, studi kepustakaan.

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memicu gelombang transformasi digital di

berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Fenomena ini tidak sekadar berfokus pada adopsi perangkat keras atau aplikasi digital, melainkan

sebuah rekonstruksi paradigma yang mendalam terhadap sistem pembelajaran, tata kelola kelembagaan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di sekolah. Implikasinya, institusi pendidikan kini memikul tanggung jawab besar untuk mencetak generasi lulusan yang tidak hanya literat secara digital, tetapi juga adaptif, mampu berpikir kritis, kreatif, dan mahir berkolaborasi dalam menghadapi dinamika era modern (Zai et al., 2024).

Menurut Leithwood et al. (2020) mengatakan bahwa lembaga pendidikan di era modern membutuhkan figur kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan instrumen teknologi dengan dimensi humanis pendidikan. Peran ini menuntut pemimpin sekolah untuk tidak hanya melek digital, tetapi juga piawai dalam membimbing, menyemangati, dan menginspirasi guru beserta murid dalam menghadapi disrupsi digital. Kompetensi inti dari kepemimpinan digital ini mencakup kemampuan mengurai kompleksitas organisasi, mengambil keputusan strategis berbasis data, serta membangun iklim akademik yang suportif terhadap pengembangan inovasi, kreativitas, dan kerja sama tim.

Proses untuk kedepan salah satu hal yang terpenting dalam mengatasi tantangan ini adalah adanya kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional bisa mendorong budaya inovasi di sekolah dengan mendorong penerapan metode pengajaran yang dipersonalisasi dan berbasis teknologi. Sebagai pemimpin kepala sekolah sangat memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan visi untuk melakukan perubahan dan menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi teknologi, dan dapat memberikan contoh melalui penggunaan

teknologi dalam proses pembelajaran yang efektif.

Hal utama dalam proses transformasi kepemimpinan kepala sekolah melibatkan resistensi terhadap perubahan, kurangnya sumber daya, serta keterbatasan kompetensi digital di kalangan pendidik. Cara mengatasi tantang tersebut, sangat diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi kepala sekolah dan staf pendidikan (Dutta & Putri, 2018). Dalam hal ini kepala sekolah juga perlu membangun kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk komunitas, pemerintah, dan sektor swasta, untuk mendukung inovasi, dan berkelanjutan untuk teknologi di sekolah.

Dalam menghadapi perubahan tersebut, kepala sekolah memiliki posisi strategis sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah tidak cukup hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga harus menjadi pemimpin pedagogi yang mampu mengarahkan peningkatan kualitas pembelajaran. Kepemimpinan pedagogi menempatkan proses belajar mengajar sebagai fokus utama dalam setiap kebijakan dan program sekolah. Melalui kepemimpinan pedagogi, kepala sekolah dapat memengaruhi guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya dan mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran (Nurhayati et al., 2026).

Beberapa studi terdahulu telah mengkaji topik terkait, salah satunya oleh Wening dan Santosa (2020) yang memfokuskan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah di era digital 4.0. Temuan mereka mengindikasikan bahwa langkah strategis kepala sekolah meliputi peningkatan kualitas SDM di bidang TIK, pemenuhan sarana prasarana, serta sikap adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Selain itu, orientasi pada proses dan hasil, serta penguasaan keterampilan 4C (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*) juga menjadi poin krusial. Di sisi lain, Damayanti (2020) meneliti peran kepemimpinan sekolah dalam mendongkrak mutu pendidikan menyongsong era *society 5.0*. Studi tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah di SDN 1 Cikalahang berupaya mencetak tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi akademik mumpuni, kompeten sebagai agen pembelajaran, sehat secara holistik, serta mampu merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun visi, mengelola perubahan, mengembangkan kompetensi guru, dan menciptakan budaya inovasi. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan digital dan pedagogi yang kuat mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan pedagogi kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di era transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Sumber data diperoleh dari berbagai referensi ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional maupun internasional, buku, serta dokumen kebijakan pendidikan yang memiliki keterkaitan dengan kepemimpinan pedagogis dan transformasi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran, pemilahan, dan

pengkajian literatur yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mengidentifikasi serta mengkategorikan tema-tema utama yang berhubungan dengan peran kepemimpinan pedagogi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era transformasi digital.

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Membangun Visi dan Budaya Digital Sekolah

Visi digital yang dibangun oleh kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai arah pengembangan sekolah, tetapi juga menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis terkait pemanfaatan teknologi. Visi tersebut perlu diterjemahkan ke dalam kebijakan sekolah, program kerja, serta indikator keberhasilan yang terukur sehingga seluruh warga sekolah memiliki pemahaman dan tujuan yang sama dalam mendukung transformasi digital. Kepala sekolah yang memiliki visi digital yang jelas cenderung mampu mendorong terciptanya budaya inovasi dan adaptasi terhadap perubahan teknologi dalam lingkungan sekolah (Ubaedullah et al., 2025).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengimplementasikan kepemimpinan pedagogis memiliki kemampuan untuk merumuskan dan mengembangkan visi sekolah yang berfokus pada integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Visi tersebut menjadi landasan dalam perencanaan program sekolah, peningkatan kompetensi guru, serta penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran berbasis digital (Ubaedullah et al., 2025).

Di samping itu, kepala sekolah juga memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya inovasi di lingkungan sekolah melalui dorongan kepada guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan relevan. Terbangunnya budaya digital yang kuat berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih responsif, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan di era transformasi digital (Lindriany, J et al., 2025).

Selain itu, budaya digital sekolah dapat diwujudkan melalui pembiasaan penggunaan teknologi dalam aktivitas akademik maupun administrasi. Kepala sekolah perlu menjadi teladan dalam penggunaan teknologi, seperti memanfaatkan platform digital untuk komunikasi, koordinasi, dan pengelolaan data sekolah. Keteladanan tersebut mampu meningkatkan motivasi guru dan tenaga kependidikan untuk lebih terbuka terhadap inovasi dan perubahan. Dengan demikian, budaya digital tidak hanya menjadi program sesaat, tetapi berkembang menjadi karakter organisasi sekolah yang berkelanjutan (Lindriany et al., 2025)

2. Pengembangan Kompetensi Digital Guru

Kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital. Kepala sekolah sebagai pemimpin pedagogi bertanggung jawab memfasilitasi pelatihan, workshop, dan komunitas belajar profesional untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran (Frizdew et.al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi digital

guru berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru yang memiliki literasi digital yang baik lebih mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

3. Supervisi Akademik Berbasis Teknologi

Kepemimpinan pedagogi kepala sekolah dapat diimplementasikan melalui pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi digital. Pemanfaatan berbagai platform digital memungkinkan kepala sekolah untuk memantau proses pembelajaran, memberikan umpan balik secara tepat waktu, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja guru dengan lebih sistematis dan efisien (Rosmini et al., 2024). Selain itu, supervisi yang didukung teknologi memberikan peluang bagi terlaksananya pembinaan profesional guru secara berkesinambungan dan terdokumentasi dengan baik. Kondisi ini memudahkan proses monitoring, refleksi, dan tindak lanjut sehingga berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik berbasis teknologi memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dilakukan secara lebih objektif, efektif, dan transparan. Data hasil observasi kelas, perangkat pembelajaran, serta capaian kinerja guru dapat terdokumentasi dalam sistem digital sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi. Informasi tersebut dapat menjadi dasar dalam merancang program pengembangan profesional guru yang lebih tepat sasaran (Rosmini et al., 2024).

Selain itu, teknologi memungkinkan komunikasi yang lebih cepat antara

kepala sekolah dan guru melalui berbagai platform digital. Umpan balik yang diberikan secara berkelanjutan membantu guru melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilaksanakan. Melalui refleksi yang sistematis, guru dapat memperbaiki strategi pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik (Nurhayati et al., 2026)

4. Tantangan Kepemimpinan Pedagogi di Era Digital

Meskipun memiliki banyak manfaat, implementasi kepemimpinan pedagogi di era digital masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, kesenjangan kompetensi digital guru, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan anggaran sekolah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan yang kolaboratif, memberikan pendampingan berkelanjutan kepada guru, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi digital sekolah.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah perlu menerapkan strategi kepemimpinan transformasional yang mampu membangun kesadaran, komitmen, dan partisipasi seluruh warga sekolah. Pelatihan berkelanjutan, pendampingan profesional, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi langkah penting dalam mempercepat transformasi digital sekolah (Damayanti & Jumiyati, 2020). Dengan demikian, teknologi dapat

dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

5. Pengaruh Kepemimpinan Pedagogi terhadap Kualitas Pendidikan

Kepemimpinan pedagogi yang efektif dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dampak langsung terlihat pada meningkatnya kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, sedangkan dampak tidak langsung terlihat pada peningkatan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian hasil belajar. Kepala sekolah yang berfokus pada pengembangan pembelajaran mampu untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi tumbuhnya budaya mutu di sekolah (Turmuzi, 2023).

Selain itu kepemimpinan pedagogi bisa berkontrobusi terhadap peningkatan profesionalisme guru melalui pembinaan, supervisi, dan pengembangan kompetensi secara langsung dan berkelanjutan. Saat ketika guru memiliki kompetensi yang baik dan didukung oleh budaya sekolah yang inovatif, kualitas pendidikan akan meningkatkan secara menyeluruh, baik dari aspek proses maupun hasil pembelajaran (Leithwood, Harris, & Hopkins, 2020).

KESIMPULAN

Kepemimpinan pedagogi kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era transformasi digital. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi guru,

membangun budaya inovasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan. Keberhasilan transformasi digital di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun visi digital, melakukan supervisi akademik berbasis teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung inovasi. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kepemimpinan pedagogi dan digital kepala sekolah perlu menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Adi, Ramadanti, Winda dan Rafflesia, Rina. (2023). *Kepemimpinan Pedagogi*. CV. Edupedia Publisher, Bengkulu.
- Damayanti, R., & Jumiyati, E. (2020). *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Masyarakat 5.0*. Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Frizdew, B. R., Arifah, W., Gistituati, N., Rusdinal, & Nellitawati. (2025). *Peran kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi*. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*.
- Lindriany, J., Suyatno, & Hartanto, D. (2025). *Transformasi pedagogis melalui kepemimpinan visioner: Optimalisasi model pembelajaran berbasis teknologi untuk pendidikan berkualitas*. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*.
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2020). *Seven strong claims about successful school leadership revisited*. Routledge.
- Nurhayati, W., Hidayat, A. N., & Warta, W. (2026). *School Leaders' Perspectives on Instructional Leadership: A Qualitative Case Study*. 1(1), 1–7.
- Rosmini, H., Ningsih, N., Murni, & Adiyono. (2024). *Transformasi kepemimpinan kepala sekolah pada era digital: Strategi administrasi pendidikan berbasis teknologi di sekolah menengah pertama*. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Turmuzi, A. (2023). *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital*. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(10), 1717–1725.
- Ubaedullah, D., Nashiruddin, Rokimin, & Taufik. (2025). *Peran kepemimpinan transformasional digital kepala sekolah dalam menciptakan budaya inovasi pendidikan era 4.0*. Irfani.
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). *Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0*. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 56–64.
- Zai, D., Zega, Y., Giatman, M., Padang, U. N., Digital, T., & Digital, E. (2024). *Transformasi Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital*. 5, 1109–1116.